

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Badan Usaha Milik Desa

**Devita Ulvionasary¹, Khasanah Sahara²,
Puji Rahayu³**

Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi, Universitas Islam Kadiri
Email: devitaulvi@gmail.com¹, khasanahsahara.1@gmail.com²,
rarauniska89@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan dari pihak manajemen BUMDes Bamastra. Dalam penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada BUMDes dalam menganalisa Kas tidak memiliki identitas kepemilikan dan sangat likuid, sehingga mudah dipindah tangankan. Dengan mengetahui hasil dari analisis tersebut, maka dapat diambil langkah perbaikan dari pihak manajemen mengenai sistem informasi akuntansi. Tujuan penelitian ini untuk memudahkan dalam kontrol, pemeriksaan dan mampu meminimalisir terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas serta membantu dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas periode mendatang secara tepat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian diperoleh dengan metode survei, wawancara, dan dokumentasi. Dari analisis yang dilakukan perkembangan dan penyimpangan dari Pendapatan dan Biaya, seluruh total pendapatan dan total biaya yang didapatkan maupun dikeluarkan BUMDes terjadi penyimpangan yang merugikan. Dimana setiap bulannya total pendapatan dan total biaya tidak stabil. Artinya, dalam pembuatan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya evaluasi yang baik dari BUMDes sehingga menyebabkan belum efektif hasil antara pendapatan dan pembiayaan. Akan tetapi, apabila BUMDes melakukan perbaikan dengan baik dengan melakukan evaluasi dari hasil analisis yang dilakukan tidak menutup kemungkinan pada periode bulan berikutnya akan menghasilkan pengendalian manajemen yang berguna bagi kesejahteraan BUMDes dan anggotanya.

Kata kunci: Penerimaan, Pengeluaran Kas, Pengendalian Manajemen.

Abstract

This research is motivated by problems from the management of BUMDes Bamastra. In research on the accounting information system for receiving and disbursing cash at BUMDes in analyzing cash, it does not have an identity of ownership and is very liquid, so it is easily transferable. By knowing the results of the analysis, corrective steps can be

taken from the management regarding the accounting information system. The purpose of this study is to facilitate control, inspection and be able to minimize the occurrence of misuse, fraud and embezzlement of cash and assist in predicting the determination of the amount of the cash budget for the coming period as a whole. appropriate. This research uses quantitative methods. The research data were obtained by survey, interview and documentation methods. From the analysis carried out on developments and deviations from Revenue and Expenses, all total revenues and total costs earned and incurred by BUMDes have adverse deviations. Where each month the total income and total costs are not stable. This means that in preparing the financial statements of cash receipts and disbursements there has not been a good evaluation of BUMDes, which has resulted in an ineffective relationship between income and financing. However, if BUMDes makes good improvements by evaluating the results of the analysis carried out, it is possible that in the following month period it will produce management control that is useful for the welfare of BUMDes and its members.

Keywords: Receipt, Cash Disbursement, Management Control.

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan. ekonomi serta perkembangan dunia usaha di zaman era global menurut (Kasmir, 2012) menuntut semua perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal setiap perusahaani dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas, Kas diperlukan baik untuk membiayai operasi perusahaan maupun mengadakan investasi baru karena sifatnya yang sangat mudah dipindah tangankan serta tidaki bias dibuktikan kepemilikannya, kemungkinan terjadinya penyelewengan akani besar, maka perlu adanya pengawasan yang ketat terhadap kas.

Sistemi informasi akuntansi menurut (Mardi, 2014) adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas pengeluaran kas adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan kurangnya aset BUMDes berupa kas, bank atau setara kas lainnya Kas merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dalam

suatu perusahaan atau organisasi besar, menengah maupun kecil, Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat dipindah tangankan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada BUMDes.

Penerimaan kas menurut (Kimmel & Kieso, 2013) adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Adapun sistem pencatatan penerimaan kas ini sangat perlu bagi pengendalian kas masuk, dengan hal tersebut kita dapat melihat berapa kas masuk atau diterima supaya kita mudah membuat anggaran untuk kedepannya dalam melaksanakan kegiatan. Adapun pengeluaran kas adalah transaksi pengeluaran uang secara tunai yang menyebabkan kurangnya aset BUMDes berupa kas, bank atau setara kas lainnya. Karena hal tersebut pencatatan pengeluaran kas sangat diperlukan, untuk melihat berapa kas yang digunakan untuk pengeluaran kebutuhan atau keperluan yang di belikan oleh BUMDes.

Sistem pengendalian manajemen menurut (Anthony & Govindarajan Vijay, 2012) yang baik mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras; artinya tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu mencapai tujuan-tujuan organisasi. Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan-tindakan setiap anggota perusahaan untuk meraih kepentingannya sendiri selaras dengan kepentingan BUMDes.

Dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Badan Usaha Milik Desa dalam menganalisa kas tidak memiliki identitas kepemilikan dan sangat likuid, sehingga

mudah dipindah tangankan. Hal ini menyebabkan kas mudah untuk diselewengkan dan disalahgunakan. Oleh karena itu manajer BUMDes perlu menyiapkan sistem pengendalian manajemen terhadap kas untuk menjamin bahwa tidak terjadi penyalahgunaan kas, pengeluaran kas harus sesuai tujuan, dan jumlah kas yang ada merupakan jumlah yang benar-benar diterima. Sehingga diharapkan sistem informasi akuntansi pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Bamastra lebih baik lagi dan memudahkan dalam kontrol dan pemeriksaan dan mampu meminimalisir terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan dan penggelapan uang kas serta membantu dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas periode mendatang secara tepat.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Krismiaji, 2015) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data serta transaksi yang menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya” sistem informasi akuntansi dibangun untuk menyajikan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen, yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk perusahaan dalam mencapai tujuan. Sistem akuntansi terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat-alat yang digunakan dalam mengolah data terkait dengan suatu kesalahan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha-usahanya dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil dari operasi.

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2016) “Penerimaan kas berasal dari transaksi pemerintah maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas pemerintah. Namun penerimaan kas perusahaan secara umum berasal dari 2 sumber utama yaitu: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penjualan kredit”. Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. Adapun sistem pencatatan penerimaan kas ini sangat perlu bagi pengendalian kas masuk, dengan hal tersebut kita dapat melihat berapa kas masuk atau diterima supaya kita mudah membuat anggaran untuk kedepannya, dalam melaksanakan kegiatan.

3. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut (Sujarweni, 2015) mendefinisikan “Sistem akuntansi pengeluaran kas merupakan sistem yang membahas keluarnya uang yang digunakan untuk pembelian tunai maupun kredit dan untuk pembayaran. Pengeluaran kas berupa pembayaran bisa menggunakan uang tunai maupun cek”. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah sebuah sistem informasi akuntansi yang dapat memberikan informasi mengenai proses dan prosedur tentang kegiatan yang dapat menyebabkan saldo kas berkurang, baik itu pengeluaran tunai maupun pengeluaran dengan menggunakan cek.

4. Sistem Pengendalian Manajemen

Menurut (Anthony & Govindarajan Vijay, 2012) menyatakan bahwa “Sistem pengendalian manajemen yang baik mempengaruhi perilaku sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang selaras; artinya tindakan-tindakan individu yang dilakukan untuk meraih tujuan-tujuan pribadi juga akan membantu mencapai tujuan-tujuan organisasi”

Sistem pengendalian manajemen merupakan proses untuk memotivasi dan memberikan semangat anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pengendalian manajemen juga merupakan suatu proses untuk mendeteksi dan mengoreksi kesalahan untuk kerja yang tidak disengaja maupun yang disengaja. Karena fokusnya adalah pada manusia dan implementasi rencana, pengendalian manajemen membutuhkan pertimbangan psikologis yang kuat. Pengendalian manajemen memanfaatkan pengendalian tugas untuk memastikan kerja yang efektif dan efisien.

C. METODE

1. Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan sistem pengendalian manajemen pada Badan Usaha Milik Desa Bamastra Desa Bangsongan data laporan keuangan tahun 2021.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa Bamastra Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, Jawa Timur, Telp. 085648563575. BUMDes Bamastra bergerak dalam bidang simpan pinjam.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan

data-data yang diperoleh berupa laporan keuangan dan keterangan tambahan tentang laporan keuangan tersebut yang digunakan pada periode tahun 2021 pada Badan Usaha Milik Desa Bamastra

Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Sugiyono, 2018b)

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara mengajukan serangkaian tanya jawab dengan Direktur Bumdes, Manajer Keuangan, sehingga peneliti dapat memperoleh data mengenai fungsi-fungsi, dokumen-dokumen, sistem pencatatan, serta struktur organisasi yang terkait dalam sistem pengendalian manajemen dan unsur-unsur yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.
- b. Dokumentasi yaitu pemberian atas pengumpulan bukti-bukti (dokumen) dengan cara membuat salinan, mencatat serta mengutip data-data dari sumber lapangan.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, yaitu dengan Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian mengenai bukti laporan keuangan BUMDes.
- b. Mengidentifikasi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas serta membandingkan hasil penelitian dengan teori-teori yang mendukung.
- c. Menguraikan struktur pengendalian manajemen yang dipusatkan pada berbagai macam pusat pertanggungjawaban. Berikut beberapa pusat pertanggungjawaban:
 - i. Pusat Pendapatan (*Revenue Center*) diukur kinerjanya dengan membandingkan pendapatan sesungguhnya dengan pendapatan menurut anggaran sehingga selisih pendapatan dapat dihitung dengan rumus:

Pendapatan Per Bulan = Pendapatan Operasional Utama (Pendapatan Bunga Konsumtif) + Pendapatan Operasional Lain (Administrasi Pembiayaan)

Sumber: (Sugiri dan Sodikin, 2014)

- ii. Pusat Biaya (*Expense Center*) diukur dengan biaya terkendalikan sesungguhnya dengan biaya terkendalikan menurut anggaran. Sehingga biaya dapat dihitung dengan rumus:

Biaya Per Bulan = Biaya Operasional Utama (Biaya Administrasi dan Umum + Biaya Operasional lain)

Sumber: (Sugiri dan Sodikin, 2014)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Laporan Keuangan BUMDes Bamastra Bulan Januari 2022 Sampai Bulan Juni 2022

Laporan keuangan BUMDes merupakan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu periode tertentu dalam aktivitas yang dilakukan oleh BUMDes melalui laporan

keuangan BUMDes, pengelola BUMDes dapat memantau perkembangan unit usaha BUMDes. Laporan keuangan BUMDes berupa:

- a. Neraca saldo daftar keseluruhan data-data dari buku besar.
- b. Laporan Neraca menunjukkan posisi dan informasi keuangan secara rinci.
- c. Laporan Laba/Rugi untuk mengetahui keuntungan atau kerugian pada satu periode.
- d. Laporan Perubahan Modal menggambarkan perubahan peningkatan atau penurunan aktiva bersih selama satu periode.

Penerimaan Kas							
Pendapatan	Nama Akun	Bulan					
Kode Akun		Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22
	Pendapatan Bunga Bank Umum	Rp 22.092.810	Rp 20.261.710	Rp 13.136.210	Rp 10.079.460	Rp 17.070.160	Rp 8.769.660
	Pendapatan Bunga Bank Operasional	Rp 928.100	Rp 1.123.600	Rp 1.997.600	Rp 3.895.600	Rp 3.291.100	Rp 2.966.100
	Total Pendapatan	Rp 23.020.910	Rp 21.385.310	Rp15.133.810	Rp 13.975.060	Rp 20.361.260	Rp11.735.760
Pengeluaran Kas							
Biaya	Nama Akun	Bulan					
Kode Akun		Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	May-22	Jun-22
	Biaya Perlengkapan ATK	Rp 6.961.400	Rp 7.114.900	Rp7.054.400	Rp 7.486.400	Rp 7.779.900	Rp 7.779.900
	Biaya Gaji dan Upah	Rp 3.600.000	Rp 3.600.000	Rp2.600.000	Rp 2.600.000	Rp -	Rp -
	Biaya Konsumsi	Rp 109.000	Rp 205.000	Rp196.500	Rp -	Rp -	Rp -
	Biaya Listrik	Rp 181.000	Rp 253.000	Rp150.000	Rp 120.000	Rp 161.000	Rp 175.000
	Biaya Telepon	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000
	Biaya Operasional Lain	Rp -	Rp 6.500	Rp6.500	Rp 6.500	Rp 6.500	Rp 6.500
	Total Biaya	Rp 11.001.400	Rp 11.329.400	Rp10.157.400	Rp 10.362.900	Rp 8.097.400	Rp 8.111.400

Gambar 1. Penerimaan dan Pengeluaran Kas BUMDes BAMAstra Per Januari-Juni 2022

2. Mengidentifikasi Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Badan Usaha Milik Desa Bamastra

Prosedur pengelolaan keuangan BUMDes mencakup alur penganggaran, alur penatausahaan, pelaporan, dan pengendalian internal. Alur penganggaran pada AD/ART BUMDes menjelaskan tentang rencana alokasi anggaran yang akan ditetapkan dalam mendanai belanja operasional BUMDes. Alur anggaran tersebut antara lain:

- a. Kepala Desa membuat kebijakan terlebih dahulu sehingga unit usahamembuat anggaran yang akan digunakan.
- b. Anggaran unit BUMDes diserahkan ke Bendahara.
- c. Bendahara menggabungkan dengan anggaran unit BUMDes lainnya untuk dijadikan menjadi Pagu Indikatif.
- d. Pagu Indikatif dilaporkan dan dibahas Kepala Desa ke dalam forum Musyawarah Desa.
- e. Ketika dalam forum Musyawarah Desa sepakat maka menjadi pagu anggaran.
- f. Disahkan atau ditetapkan oleh Kepala Desa menjadi RKAT (Rencana Kegiatan Dan Anggaran Tahunan).

3. Menguraikan struktur pengendalian manajemen yang dipusatkan pada berbagai macam pusat pertanggungjawaban

a. Hubungan Sistem Penerimaan Kas Pada Sistem Pengendalian Manajemen Periode Bulan Januari - Juni 2022

Total pendapatan diperoleh dari pendapatan operasional utama dijumlahkan dengan pendapatan operasional lain seperti pada bulan Januari pendapatan operasional utama sebesar Rp 6.122.136 dijumlahkan pendapatan operasional lain sebesar Rp 2.865.499 dan total pendapatan bulan Januari sebesar Rp 8.987.635 pendapatan operasional diperoleh dari bunga pinjaman konsumtif pada kegiatan simpan pinjam sedangkan pendapatan operasional lain diperoleh dari administrasi piutang pada kegiatan simpan pinjam. Rumus ini digunakan untuk periode bulan-bulan selanjutnya.

Tabel 1. Hubungan Sistem Penerimaan Kas Pada Sistem Pengendalian Manajemen Periode Bulan Januari - Juni 2022:

Bulan	Tahun	Pendapatan Operasional Utama	Pendapatan Operasional Lain	Total Pendapatan
Januari	2022	Rp 6.122.136	Rp 2.865.499	Rp 8.987.635
Februari	2022	Rp 6.126.412	Rp 2.201.500	Rp 8.327.912
Maret	2022	Rp 6.561.784	Rp 2.400.000	Rp 8.961.784

April	2022	Rp 5.586.400	Rp 1.864.000	Rp 7.450.400
Mei	2022	Rp 5.390.901	Rp 1.462.500	Rp 6.853.401
Juni	2022	Rp 6.371.867	Rp 2.400.000	Rp 8.771.867

Sumber: Data Laporan Keuangan BUMDes Bamastra Bulan Januari-Juni

Total Pendapatan pada bulan Januari sampai bulan Juni tidak stabil. Dikarenakan setiap bulan ada yang mengalami peningkatan dan penurunan, pendapatan operasional utama pada BUMDes didapat dari pendapatan bunga simpan pinjam sehingga pendapatan per bulan tidak pasti dan banyak kendala seperti ada nasabah belum membayar angsuran, sedangkan pendapatan operasional lain pada BUMDes didapat dari Administrasi pembiayaan simpan pinjam, apabila setiap bulannya BUMDes menerima pencairan nasabah yang cukup banyak maka pendapatan operasional lain juga akan mengalami peningkatan setiap bulan.

Sistem akuntansi penerimaan kas pada BUMDes Bamastra sudah cukup baik hanya saja padasegi sistem pengendalian manajemen di unit usaha bank desa dan unit usaha pasar masih banyak kelemahan-kelemahan, seperti adanya perangkapan tugas oleh teller dan admin yang memegang tugas sebagai bendahara, bagian akuntansi dan pengawas kegiatan yang ada di BUMDes. Pemisahan fungsi dapat menghindarkan kesalahan-kesalahan pencatatan yang mungkin dapat terjadi selain itu adanya perangkapan tugas membuat kurang optimalnya anggota dalam menjalankan tugas sebagaimana mestinya.

Pada sistem penerimaan kas pada BUMDes Bamastra sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi dengan admin dan fungsi pinjaman dengan teller, sehingga dapat segera mengetahui jika terdapat kesalahan-kesalahan dalam pencatatan maupun dapat mencegah penyalahgunaan terhadap kas dan membuat bagan alir sistem sebagai pedoman untuk anggota dalam melaksanakan

pekerjaannya.

b. Hubungan Sistem Pengeluaran Kas Pada Sistem Pengendalian Manajemen Periode Bulan Januari - Juni 2022

Total biaya diperoleh dari biaya administrasi dan umum dijumlahkan dengan biaya operasional lain seperti pada bulan Januari biaya administrasi dan umum sebesar Rp 4.176.500 dijumlahkan biaya operasional lain sebesar Rp 0 dikarenakan BUMDes belum ada buku rekening dan total pendapatan bulan Januari sebesar Rp 4.176.000 Biaya administrasi dan umum diperoleh dari biaya gaji dan upah, biaya konsumsi, biaya listrik dan biaya telepon sedangkan biaya operasional lain diperoleh dari admin bunga bank pada buku rekening kegiatan simpan pinjam Rumus ini digunakan untuk periode bulan-bulan selanjutnya.

Tabel 2. Hubungan Sistem Pengeluaran Kas Pada Sistem Pengendalian Manajemen Periode Bulan Januari - Juni 2022

Bulan	Tahun	Biaya Administrasi dan umum	Biaya Operasional Lain	Total Biaya
Januari	2022	Rp 4.176.500	Rp -	Rp 4.176.500
Februari	2022	Rp 4.498.000	Rp 6.500	Rp 4.504.500
Maret	2022	Rp 3.096.500	Rp 6.500	Rp 3.103. 000
April	2022	Rp 2.870.000	Rp 6.500	Rp 2.876.500
Mei	2022	Rp 311.000	Rp 6.500	Rp 317.500
Juni	2022	Rp 325.000	Rp 6.500	Rp 331.500

Sumber : Data Laporan Keuangan BUMDes Bamastra Bulan Januari-Juni (2022)

Total biaya pada bulan Januari sampai bulan Juni tidak stabil. Dikarenakan setiap bulan ada yang mengalami peningkatan dan penurunan, Biaya administrasi dan umum pada BUMDes didapat dari biaya gaji dan upah, biaya konsumsi, biaya listrik dan biaya telepon

sehingga biaya yang dikeluarkan setiap bulannya tidak pasti dan sedangkan biaya operasional lain pada BUMDes didapat dari Administrasi bank.

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada BUMDes Bamastra disebabkan oleh factor sumber daya manusia yang berada di dalamnya. Latar belakang pendidikan pengelola Unit usaha BUMDes Bamastra bukan berasal dari jurusan akuntansi sehingga masih minim pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai teori karena mereka menganggap terkadang teori lebih rumit daripada prakteknya langsung dilapangan. Yang terpenting bagi pihak Unit Simpan Pinjam BUMDes Bamastra sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dicatat secara jelas didukung dengan bukti transaksi yang bias dipertanggungjawabkan sehingga dapat diperiksa untuk kontrol dan pengawasan.

Pada sistem pengeluaran kas pada BUMDes Bamastra dalam mengatasi kendala menerapkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang sesuai teori adalah dengan mengikutkan pelatihan atau semacam workshop tentang akuntansi dan mengikutkan pada program pendidikan non formal seperti kursus lembaga bimbingan akuntansi bagi fungsi-fungsi yang terkait dengan pengelolaan simpan pinjam supaya memahami sistem informasi akuntansi pengeluaran kas maupun sistem informasi akuntansi yang lain. Sehingga diharapkan sistem informasi akuntansi pada Unit Simpan Pinjam BUMDes Bamastra lebih baik lagi dan memudahkan dalam control dan pemeriksaan dan mampu meminimalisir terjadinya penyalahgunaan, penyelewengan, dan penggelapan uang kas serta membantu dalam memprediksi penentuan besarnya anggaran kas

periode mendarat secara tepat.

E. PENUTUP

Simpulan dan Saran

Dari analisis yang dilakukan perkembangan dan penyimpangan dari Pendapatan dan Biaya, dimana seluruh total pendapatan dan total biaya yang didapatkan maupun dikeluarkan BUMDes terjadi penyimpangan yang sifatnya merugikan. Hal ini dapat dilihat pada analisis periode 1 sampai 6 bulan terakhir, yaitu periode bulan Januari 2022 sampai bulan Juni 2022. Dimana setiap bulannya total pendapatan dan total biaya tidak stabil atau ada yang mengalami peningkatan dan ada yang mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya penyimpangan yang merugikan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya. Artinya, dalam pembuatan laporan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya evaluasi yang baik dari BUMDes Bamastra sehingga menyebabkan belum efektif hasil antara pendapatan dan pembiayaan. Akan tetapi, apabila BUMDes melakukan perbaikan dengan baik dengan melakukan evaluasi dari hasil analisis yang dilakukan tidak menutup kemungkinan pada periode bulan berikutnya akan menghasilkan pengendalian manajemen yang berguna bagi kesejahteraan BUMDes dan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, R. N., & Govindarajan Vijay. (2012). *Management Control system*. Salemba Empat.
- Arisqua, F. V. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Guna Efektifitas Pengendalian Intern pada PDAM Tirta Dharma Purabaya Kabupaten Madiun*.
- Erawati, M., & Atmadja, A. T. (n.d.). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dalam Mengatasi Kredit Macet Dengan Menerapkan Prinsip “Pang Pade Payu” Pada BUMDES Sidi Amerta. In *VJRA* (Vol. 9, Issue 2). <http://bumdessaangsit.blogspot.com>
- Garrison, h. R. (2013). *Akuntansi manajerial*. Salemba Empat.

- Gumilar, M. A. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran dan Penerimaan Kas Dalam Menunjang Pengendalian Intern*.
- Haqiqi, F., Nanda Alkausar, R., & Laily, A. (2020). *ANALISIS PENGARUH PENERIMAAN KAS DAN PENGELUARAN KAS TERHADAP PROFIT PT. RESTU KHAIRI PRATAMA (STUDI KASUS TAHUN 2016-2018)* (Vol. 1, Issue 2).
- Hasibuan, M. S. (2011). *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Jumaiyah. (2017). *STUDI HERMENEUTIKA PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes)*. *JURNAL APLIKASI BISNIS*, 17(2).
- Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo.
- Kimmel, W., & Kieso. (2013). *Financial Accounting (IFRS)*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (Cetakan kedua). Ghalia Indonesia.
- Moscove, S. A. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Prasetio, G. (2020). *Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Pemberian Kredit Pada PT. Bank Pengkreditan Rakyat Bandung Kidul*.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga Adaptasi IFRS.
- Sasongko, C. . dan S. R. P. (2016). *Anggaran*. Salemba Empat.
- Siregar, B. . S. B. . H. D. . L. E. W. . & B. F. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.
- Sugiri, S., & Sodikin. (2014). *Akuntansi Manajemen-sebuah pengantar* (Edisi 5). UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Pustaka Buku Press.
- Sumarsan, T. (2013). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Edisi 2). PT. Indeks.
- Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bumi Aksara.
- Tiara, T., Winarni, F. A., & Kantun, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada CV Macarindo Berkah Group Jember. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.31111>
- Yusuf, A. A. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.